



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada 1 dekade terakhir, teknologi berkembang dengan sangat pesat. Hal itu dapat dilihat dari maraknya penggunaan teknologi dalam berbagai macam bidang baik dalam penggunaan perangkat keras maupun perangkat lunak. Perkembangan teknologi tersebut berdampak terhadap berbagai bidang dalam kehidupan manusia salah satunya teknologi informasi. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi adalah meningkatnya penggunaan teknologi komputer.

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya memberikan dampak terhadap penggunaan teknologi pada individu namun juga terhadap perusahaan. Perusahaan menerapkan penggunaan teknologi di berbagai bidang yang ada dalam perusahaan seperti dalam bidang produksi, pemrosesan data maupun manajemen karyawan seperti absensi dan sebagainya. Penerapan teknologi dalam perusahaan terkait erat dengan penggunaan teknologi komputer dalam perusahaan.

Penggunaan teknologi komputer pada perusahaan mempengaruhi berbagai bidang dalam perusahaan, salah satunya pada bidang akuntansi. Dalam bidang akuntansi, penggunaan komputer memberikan pengaruh yang besar terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dari perusahaan.

Penggunaan teknologi informasi dalam bidang akuntansi membuat perusahaan meninggalkan akuntansi manual dan beralih kepada akuntansi berbasis komputer. Penggunaan akuntansi berbasis komputer memberikan pengaruh yang besar terhadap SIA. Akuntansi berbasis komputer membuat SIA yang ada di perusahaan menjadi lebih cepat, akurat, konsisten dan reliabel dibandingkan dengan akuntansi manual. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan penggunaan teknologi dengan manual atau tenaga manusia dimana teknologi komputer selalu konsisten dengan berbagai pekerjaan yang diberikan dan tidak terpengaruh faktor lelah yang ada pada manusia yang berpengaruh terhadap penurunan kinerja. Selain itu teknologi komputer dapat mengerjakan pekerjaan dengan lebih cepat serta reliabel karena dibandingkan dengan manusia. Dilihat dari kelebihan penggunaan komputer, penggunaan akuntansi berbasis komputer dapat membuat kinerja dari SIA meningkat.

Perusahaan sangat membutuhkan SIA karena SIA dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Untuk itu sebuah perusahaan membutuhkan SIA yang memiliki kinerja yang baik agar SIA dapat memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan secara cepat, akurat, konsisten dan reliabel sehingga keputusan yang diambil oleh perusahaan tepat.

Dilihat dari kebutuhan perusahaan akan SIA yang memiliki kinerja yang baik maka dilakukan penelitian atas faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dari SIA. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja SIA, yaitu :

Kemutakhiran teknologi, kemampuan teknik personal sistem informasi, program pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak.

Kinerja suatu SIA dapat dilihat dari sisi pemakaian sistem tersebut dan kepuasan pengguna terhadap SIA tersebut. Sebuah SIA dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila SIA dapat digunakan memenuhi tugasnya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam mengambil keputusan. Selain itu kinerja sebuah SIA juga diukur dari bagaimana kepuasan pengguna terhadap SIA yang digunakan. SIA dikatakan memiliki kinerja baik apabila kepuasan pengguna terhadap SIA itu tinggi. Pernyataan ini didukung oleh Soegiharto dan Almilia dalam Susilatri (2010) yang mengukur kinerja SIA dari dua pendekatan yaitu, kepuasan pemakai SIA dan pemakaian SIA itu sendiri oleh pengguna SIA.

Kemutakhiran teknologi merupakan bentuk pemakaian teknologi dalam mengerjakan suatu tugas. Semakin mutakhir sebuah teknologi maka kapasitasnya dalam membantu pekerjaan manusia juga semakin besar. Hal itu dapat dilihat dari kecepatan pemrosesan data dan output yang dihasilkan semakin baik jika teknologi yang digunakan semakin canggih. Selain itu semakin canggih sebuah teknologi maka pemakaian teknologi akan semakin mudah, hal tersebut dapat dilihat dari perancangan teknologi dimana semakin mutakhir teknologi semakin *user-friendly* karena teknologi ditujukan untuk membantu pekerjaan manusia sehingga dirancang untuk semakin mudah digunakan untuk setiap pembaharuan teknologi yang ada yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pengguna akan teknologi tersebut. Dilihat dari hal tersebut maka kemutakhiran teknologi

yang digunakan dapat mempengaruhi kinerja dari SIA. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Ratnaningsih (2014) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas SIA dimana efektivitas sebuah SIA akan secara langsung mempengaruhi kinerja dari SIA.

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas – tugasnya. Kemampuan teknik personal sistem informasi merupakan kemampuan pengguna menggunakan suatu sistem informasi dalam menyelesaikan tugas – tugasnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham dengan sistem informasi dalam hal ini SIA yang digunakan sehingga pengguna semakin sering menggunakan SIA yang ada dalam menyelesaikan tugas – tugasnya dan dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap SIA yang digunakan oleh perusahaan. Pendapat ini didukung oleh penelitian Jen dalam Almilia (2007) yang menyatakan adanya hubungan positif kemampuan teknik personal sistem informasi dengan kinerja SIA.

Program pelatihan pengguna merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan memberikan atau menambahkan kemampuan yang dibutuhkan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Program pelatihan yang diberikan perusahaan dapat memberikan sebuah kemampuan kepada pengguna sehingga pengguna dapat menyelesaikan segala tugas yang dimilikinya sehingga pelatihan dapat meningkatkan kemampuan personal karyawan. Pelatihan pada bidang SIA akan memberikan kemampuan kepada pengguna untuk menjalankan SIA yang ada. Maka dari itu sebuah pelatihan akan memberikan atau menambah

kemampuan pengguna dalam menjalankan SIA dimana semakin tinggi kemampuan pengguna dalam mengoperasikan SIA maka akan meningkatkan kinerja dari SIA yang dilihat dari penggunaan sistem dalam memenuhi pekerjaannya dan kepuasan pengguna terhadap SIA. Hal ini didukung oleh penelitian Handoko (2009) yang mengungkapkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, selain itu pendapat ini juga didukung oleh penelitian Srimindarti (2012) yang menemukan hal yang sama.

Dukungan manajemen puncak merupakan suatu hal yang penting dalam berlangsungnya suatu hal dalam perusahaan. Bentuk dukungan manajemen puncak berupa komitmen dan dukungan perusahaan berupa segala sumber daya yang dibutuhkan dalam melakukan sesuatu dalam perusahaan. Karena hal tersebut dukungan manajemen puncak merupakan suatu hal yang vital ketika akan menjalankan sesuatu didalam perusahaan. Terkait dengan SIA yang ada dalam perusahaan, dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang sangat penting. Dukungan manajemen puncak terhadap SIA dapat dilihat pada semua tahap mulai dari pembuatan, pengimplementasian dan perawatan dari SIA tersebut. Untuk membuat suatu SIA dengan kinerja yang baik dibutuhkan dukungan dari manajemen puncak karena manajemen puncak memiliki peran sebagai penyedia sumber daya yang dibutuhkan dalam segala proses yang dibutuhkan dalam membuat dan mempertahankan SIA yang memiliki kinerja baik dalam perusahaan. Peran manajemen puncak dalam mempertahankan kinerja SIA adalah sebagai pengawasan terhadap SIA yang digunakan perusahaan dan memastikan

SIA yang ada dapat berjalan dengan baik dan memiliki kinerja yang baik. Maka dari itu dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap kinerja dari sebuah SIA. Penelitian Susilatri (2010) mengemukakan bahwa manajemen puncak memiliki pengaruh positif antara dukungan manajemen puncak dengan kinerja SIA. Begitu juga dengan Tjhai Fung Jen (2002) yang berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Susilatri (2010). Dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dari penelitian yang direplikasi, yaitu :

1. Menambahkan variabel – variabel independen, yaitu kemutakhiran teknologi dari penelitian Ratnaningsih (2014). Peneliti menambahkan variabel ini karena variabel tersebut diperkirakan juga memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Objek penelitian Susilatri (2010) adalah bank umum pemerintah di Pekanbaru sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang retail yang berada di Tangerang dan Bintaro. Retail yang dimaksud merupakan retail di bidang *consumer goods* yang menjual produk langsung kepada konsumen akhir.

Dengan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.”**

1.2. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang diteliti adalah:

1. Responden yang digunakan merupakan responden yang bekerja pada perusahaan retail yang bergerak di bidang *consumer goods* yang menjual produk kepada konsumen akhir yang berada di daerah Tangerang dan Bintaro.
2. Responden dianggap mengetahui dan mengerti apa yang dimaksud dengan kemutakhiran teknologi.
3. Sistem informasi yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi hanya pada sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi.
4. Kemampuan teknik personal yang dimaksud dalam penelitian merupakan tingkat keahlian pengguna dalam mengaplikasikan dan menjalankan sebuah sistem yang dilihat dari lamanya responden menggunakan SIA yang ada.
5. Program pelatihan pengguna yang dimaksud adalah salah satu fasilitas yang diberikan perusahaan kepada pengguna dengan tujuan untuk

meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengguna terhadap sistem yang ada diperusahaan.

6. Kinerja sistem informasi akuntansi yang dimaksud adalah efektivitas sistem informasi akuntansi yang dinilai dari kemampuan sistem dalam menyediakan kebutuhan pemakai (Raupeliene, 2003) dan kepuasan pemakai terhadap SIA.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat ditentukan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah kemutakhiran teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah program pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kemutakhiran teknologi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh program pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Perusahaan

Hasil penelitian akan menunjukkan faktor – faktor yang akan mempengaruhi kinerja dari sistem informasi akuntansi. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi perusahaan mengenai hal – hal yang dapat mempengaruhi SIA sehingga perusahaan dapat membuat SIA yang memiliki kinerja yang baik atau meningkatkan kinerja SIA yang ada sehingga menjadi lebih baik.

2. Pengguna lainnya

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai kinerja sistem informasi akuntansi dan beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja SIA dan agar dapat dijadikan dasar untuk penelitian berikutnya di masa mendatang.

3. Peneliti

Dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan terkait sistem informasi akuntansi dan apa saja yang mempengaruhi kinerja dari sistem informasi akuntansi.

UMMN

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi pembahasan secara rinci mengenai pengertian kemutakhiran teknologi, kemampuan teknik personal sistem informasi, program pelatihan pengguna, partisipasi manajemen puncak dan kinerja sistem informasi akuntansi, serta perumusan hipotesis dan model penelitian yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari deskripsi penelitian berdasarkan data-data yang dikumpulkan, pengujian dan analisis hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini terdiri atas simpulan, keterbatasan, dan saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.